BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi untuk membangun sumber daya manusia sehingga menjadi kebutuhan yang mendasar dan menjadi salah satu pilar yang menentukan kualitas suatu bangsa serta memiliki peranan sangat penting dalam proses pembangunannya. Di negara Indonesia, tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pasal 3 menyebutkan bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sisdiknas No 20 tahun 2003). Pendidikan menurut bahasa latin atau "Educatum" terdiri dari dua kata. E berarti berkembang dari luar, sementara Duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Sedangkan secara etimologi pendidikan yaitu menjadi berkembang atau proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Terlaksananya pendidikan haruslah memenuhi komponen-komponen pendidikan diantaranya ada tujuan yang harus dicapai, kedua adanya peserta didik sebagai objek pendidikan yang akan menerima informasi, ketiga ada guru sebagai subjek yang memberi informasi, keempat ada metode sebagai cara untuk menyampaikan informasi, kelima yaitu adanya materi yang akan ditransferkan atau diinformasikan kepada peserta didik, keenam adalah lingkungan pendidikan yang merupakan segala hal yang ada di sekitar mereka baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas peserta didik, dan yang terakhir yaitu alat dan fasilitas pendidikan.

Tujuan pendidikan terangkum kedalam Kurikulum yang dijadikan pedoman oleh para pendidik. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum merupakan seperangkat rencana & sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar & cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan

pendidikan nasional. Dalam suatu proses belajar mengajar, terdapat dua unsur yang dikatakan penting, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah memiliki arti tengah, perantara atau pengantar (Arsyad, 1997). Senada dengan hal tersebut, (Mahnun Nunu, 2012) berpendapat bahwa media ialah apa saja yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi ke penerima informasi. Lebih lanjut (Joko, 2013) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, maupun metode atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukatif antara guru dan peserta didik dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Pembelajaran berbantu aplikasi *youtube* adalah untuk memudahkan siswa-siswi memanfaatkan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan media dan sumber belajar. *Youtube* dipilih dan digunakan dalam sebuah situs web berbagi video yang memungkinkan pengguna mengunggah maupun menonton. Sehingga penggunaan *youtube* ini diharapkan dapat membantu mahasiswa untuk dapat lebih memahami konsep-konsep pada materi sel. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media aplikasi *youtube* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi sel.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dasar hakiki diperlukannya pendidikan bagi peserta didik adalah karena manusia adalah makhluk susila yang dapat dibina dan diarahkan untuk mencapai derajat kesusilaan. Peserta didik menurut sifatnya dapat dididik, karena mereka mempunyai bakat dan disposisi-disposisi yang memungkinkan untuk diberi pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru biologi SMA Pasundan 1 Bandung, pada tanggal 08 april 2019. Pertama persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran yaitu guru menyiapkan buku dan bagaimana pengaplikasiannya agar materi dapat tersampaikan dengan baik, kedua guru

menyampaikan materi kurang bervariasi sehingga sulit untuk dipahami peserta didik, ketiga kesulitan guru dalam melakukan pembelajaran yaitu ketika siswa menghafal istilah-istilah dari nama latin biologi. Keempat guru menggunakan model ceramah, diskusi. Kelima Setelah melakukan model tersebut respon minat belajar peserta didik baik dan hasil belajar juga memuaskan.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1. Media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi, guru hanya menggunakan media pembelajaran gambar saja.
- 2. Kurangnya pemanfaatan sumber daya internet yang berupa materi pembelajaran dari aplikasi *youtube* yang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran Biologi.
- 3. Banyaknya sumber pembelajaran Biologi yang bagus yang berasal dari aplikasi *youtube*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan kepada latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan maka peneliti merumuskan masalah dan menentukan batasan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif setelah menggunakan media aplikasi *youtube*?
- 2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada ranah afektif setelah menggunakan media aplikasi *youtube*?
- 3. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada ranah psikomotorik setelah menggunakan media aplikasi *youtube*?
- 4. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran media aplikasi *youtube*?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah pada ruang lingkup yang diteliti maka pokok permasalahan dibatasi. Batasan-batasan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 1 Bandung
- b. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA
- c. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi *youtube* yang berupa materi pada sel.
- d. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *pre test* dan *post test*

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Tujuan khususnya adalah sebagai berikut :

- 1. Aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran terhadap nilai kognitif (hasil belajar) peserta didik.
- 2. Mengidentifikasi penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajaran dan sumber belajar pada pembelajaran terhadap nilai afektif (sikap) peserta didik.
- 3. Mengidentifikasi penggunaan aplikasi *youtube* sebagai media pembelajarn dan sumber belajar pada pembelajaran terhadap nilai psikomotor (kinerja) peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai acuan. Manfaatnya adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi para guru dalam memberikan pendidikan pada siswa mengenai pembelajaran dengan menggunakan media aplikasi *youtube*.
- 2) Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai pada materi sel.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk perkembangan pendidikan bisa lebih maju lagi di SMA yang lebih baik dan afektif untuk diterapkan berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang akan digunakan.

3. Manfaat praktis

1) Bagi guru

- a.Dapat memilih atau menentukan media pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi.
- b.Sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai media pembelajaran aplikasi *youtube*.

2) Bagi peserta didik

Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran media aplikasi *youtube*.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam mata pelajaran Biologi.

4) Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dalam menerapkan pembelajaran media aplikasi *youtube*.

G. Definisi Operasional

Dalam usaha menyamakan sebuah presepsi terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional untuk menghindari kekeliruan dari maksud yang digunakan.

- Pembelajaran berbantu aplikasi youtube yaitu untuk memudahkan siswa-siswi memanfaatan sumber belajar, guru mempunyai tanggung jawab membantu peserta belajar lebih mudah, lebih lancar, lebih terarah. Oleh sebab itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan khusus yang berhubungan dengan pemanfaatan media dan sumber belajar.
- 2. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mencakup nilai kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (kinerja). Nilai kognitif diukur

melalui perangkat soal dalam bentuk essay, dengan butiran soal yang meliputi C1 hingga C4 (C1: mengingat; C2: memahami; C3: menerapkan; C4: menganalisis) menurut taksonomi Bloom revisi sedangkan nilai afektif dan psikomotor diukur dengan menggunakan instrument yang dibuat.

H. Sistematika Skripsi

Skripsi sebagai salah satu tugas akhir mahasiswa disusun dengan sistematika penulisan yang telah diatur. Penulisan skripsi disusun mulai dari bab 1 hingga bab 5. Adapun gambaran umum terkait isi setiap bab akan dijabarkan seperti ini:

Bab 1 berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diharapkan dapat diambil setelah dilakukannya penelitian, Definisi operasional dan Sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berisi tentang Tinjauan teori mengenai hal-hal yang menjadi variabel dalam penelitian. Tinjauan teoritis berisi teori, konsep, atau prinsip-prinsip yang digunakan sebagai dasar atau acuan dari pembuatan skripsi ini, kerangka pemikiran, asumsi, dan hipotesis.

Bab 3 Metode penelitian. Komponen metedologi penelitian pada bab ini meliputi Metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data, Instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

Bab 4 Hasil penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian dapat berupa analisis kuantitatif maupun analisis kualitatif. Hasil penelitian yang dikemukakan melalui tabel atau grafik kemudian dijelaskan dalam bentuk deskripsi. Pada bab 4 juga dibahas bagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan dapat menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan yang dikemukakan merupakan hasil pengembangan pengetahuan peneliti yang dikaitkan antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan.

Bab 5 merupakan bab akhir yang berisi tentang simpulan dan saran. Pada bagian simpulan berisi hal-hal yang dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan. Simpulan merupakan penjelasan singkat yang

menjawab rumusan masalah dan penjelasan tentang terbukti atau tidaknya hipotesis yang diajukan pada awal perumusan masalah. Pada bagian sarani, peneliti memberikan saran yang perlu dilakukan jika penelitian ini dijadikan dasar pada penelitian selanjutnya serta hal-hal yang bersifat membangun untuk perbaikan pada penelitian sejenis.

_